

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah/Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang Lainnya dan Jasa serta risiko ke depan, selama triwulan II (April,Mei,Juni 2024)

Pada **April 2024** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Bekasi sebesar 3,43 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,50.

Dari sebelas indeks kelompok pengeluaran, Sepuluh indeks kelompok pengeluaran mengalami inflasi y-on-y, dan Satu indeks kelompok pengeluaran mengalami deflasi y-on-y. Indeks kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,03 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,69 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,48 persen; kelompok transportasi sebesar 1,43 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 8,80

persen; kelompok pendidikan sebesar 2,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,74 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,06 persen. Indeks Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,25 persen

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bekasi Bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,21 persen dan 1,60 persen.

Pada **Mei 2024** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Bekasi sebesar 3,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,41.

Dari sebelas indeks kelompok pengeluaran, Sepuluh indeks kelompok pengeluaran mengalami inflasi y-on-y, dan Satu indeks kelompok pengeluaran mengalami deflasi y-on-y. Indeks kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,78 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,52 persen; kelompok transportasi sebesar 0,77 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 8,63 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,35 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,93 persen. Indeks Kelompok pengeluaran yang

mengalami deflasi yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bekasi Bulan Mei 2024 masing-masing sebesar 0,08 persen dan 1,51 persen

Pada **Juni 2024** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Bekasi sebesar 2,92 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,43.

Dari sebelas indeks kelompok pengeluaran, Sepuluh indeks kelompok pengeluaran

mengalami inflasi y-on-y, dan Satu indeks kelompok pengeluaran mengalami deflasi y-on-y. Indeks kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,04 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,51 persen; kelompok transportasi sebesar 1,23 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 8,61 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,27 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,93 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,42 persen. Indeks Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,62 persen.

Tingkat Inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Bekasi Bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 0,02 persen dan 1,53 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada **April 2024** secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada April 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,43 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,94 pada April 2023 menjadi 107,50 pada April 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,21 persen dan 1,60 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada **Mei 2024** secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Mei 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,21 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,07 pada Mei 2023 menjadi 107,41 pada Mei 2024. Tingkat deflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d

masing-masing sebesar 0,08 persen dan 1,51 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada **Juni 2024** secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Bekasi, pada Juni 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,92 persen, atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,38 pada Juni 2023 menjadi 107,43 pada Juni 2024. Tingkat Inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,02persen dan 1,53 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga barang pangan strategis, TPID Kabupaten Karawang telah melakukan beberapa Kegiatan di sepanjang Triwulan II , yaitu :

1. Kegiatan Panel Harga yang bertujuan menampilkan Informasi harga pangan di Tingkat Produsen dan Konsumen di Pasar-pasar Pemda Karawang;
2. Melaporkan Prognosa Neraca Pangan yang merupakan alat untuk memperkirakan kondisi ketersediaan dan kebutuhan pangan pada setiap waktu mendatang;
3. Melakukan Sidak harga barang pokok penting ke Pasar Pemda (Pasar Baru Karawang), ke beberapa distributor-distributor di Kabupaten Karawang oleh Disperindag Kabupaten Karawang bekerjasama dengan TPID Kabupaten Karawang;
4. Melakukan Gelar Pangan Murah (GPM) bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Karawang dan Perum Bulog Karawang di lokasi-lokasi strategis dengan harga di bawah Pasar ;
5. Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Bersubsidi di Kecamatan-Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Karawang;
6. Monitoring Ketersediaan Minyak Goreng di distributor-distributor Kabupaten Karawang;
7. Monitoring Ketersediaan dan harga Pokok Masyarakat ke Pasar-pasar Tradisional dan Toko-toko Modern;
8. Melaksanakan pemantauan dan Monitoring Kegiatan Bantuan Pangan Bagi Masyarakat melalui Bulog dan Kantor Pos di Kabupaten Karawang bagi Kelompok Penerima Masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karawang cukup efektif terutama dalam menjaga ketersediaan dan keterjangkauan harga barang barang kebutuhan pokok masyarakat di pasar tradisional dan toko modern sehingga relatif aman, termasuk dalam penyediaan minyak goreng bagi masyarakat dengan harga terjangkau dan dibawah harga pasar, melalui Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI) dan Gelar Pangan Murah (GPM) cukup membantu, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah;

Kabupaten Karawang merupakan Daerah Penghasil Komoditas Pangan dan Pertanian, namun demikian untuk menjaga ketersediaan dan stok pangan sertaantisipasi kenaikan harga diperlukan kerja sama/kemitraan dengan Petani, Peternak, Nelayan selain itu diperlukan Koordinasi dan komitmen dari perangkat daerah yang memiliki kontribusi dan menyumbang kenaikan inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.